

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Pandeglang diantaranya adalah :

1. Kondisi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Pandeglang berjalan cukup baik dan terarah. Penerapannya diawali dengan perencanaan matang berdasarkan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang mencakup delapan standar pendidikan. Kepala madrasah berperan aktif membentuk tim penjamin mutu untuk menilai kondisi madrasah secara objektif. Fokus utama MBS adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, dengan mendorong guru mengikuti PKB serta memanfaatkan teknologi dan model pembelajaran inovatif. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif, melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan orang tua. MBS juga menekankan pembangunan karakter siswa dan suasana belajar yang menyenangkan melalui pembelajaran aktif, diskusi kelompok, dan praktik lapangan. Secara keseluruhan, MBS di MAN 1 Pandeglang didukung oleh semangat kebersamaan, kompetensi guru, dan partisipasi semua pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang menunjukkan peningkatan signifikan, baik akademik maupun non-akademik. Siswa memiliki semangat belajar tinggi, didukung suasana pembelajaran yang interaktif dan sesuai karakter. Dalam bidang akademik, siswa aktif mengikuti berbagai lomba seperti KSM, olimpiade, debat, dan karya tulis, dengan prestasi hingga tingkat nasional. Target tahunan 50 piala berhasil tercapai berkat pembinaan intensif. Di bidang non-akademik, siswa berprestasi dalam seni, seperti rampak bedug tingkat provinsi, dan kepramukaan tingkat nasional. Secara umum, 90% siswa meraih nilai di atas KKM.

3. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Pandeglang dilakukan secara partisipatif, melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Fokus utama MBS meliputi peningkatan mutu pembelajaran, penguatan kurikulum, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan lingkungan belajar. Guru menerapkan pembelajaran aktif sesuai Kurikulum Merdeka dan mengikuti pelatihan PKB. Siswa dibina melalui program literasi, lomba, ekstrakurikuler, dan psikotes pemetaan minat. Kerja sama dengan orang tua dijalin melalui rapat rutin. Tantangan utama adalah keterbatasan dana BOS yang belum mencakup seluruh kebutuhan, seperti psikotes dan pembinaan lomba, sehingga perlu dukungan orang tua. Masalah kedisiplinan siswa juga masih menjadi perhatian. Secara keseluruhan, MBS di MAN 1 Pandeglang berdampak positif terhadap prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang bersifat membangun diantaranya adalah:

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah yang efektif memiliki peran penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Madrasah disarankan untuk memanfaatkan penelitian ini dengan cara memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti fasilitas belajar dan sarana prasarana lainnya. Pengembangan fasilitas yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Selain itu, perlu adanya penguatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung prestasi belajar siswa secara optimal.

2. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala sekolah dalam menentukan kebijakan, mengelola sumber daya, dan meningkatkan kualitas guru. Pengambilan keputusan yang tepat dan manajemen yang efektif dapat mendukung prestasi siswa. Kepala madrasah disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan metodologi pembelajaran terkini. Selain itu, kepala madrasah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan efektivitas program pembelajaran agar dapat mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Peran kepala madrasah dalam mengoptimalkan anggaran secara efektif juga sangat penting untuk menunjang kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa.

3. Bagi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik disarankan untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya melalui program pengembangan profesional berkelanjutan, terutama dalam penguasaan IT dan penerapan kurikulum merdeka. Selain itu, pendekatan yang lebih efektif dalam menanamkan disiplin dan karakter positif pada siswa perlu diterapkan untuk mendukung prestasi akademik dan non-akademik mereka.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih dalam strategi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di berbagai lembaga

pendidikan atau pada skala yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengukuran dampak jangka panjang dari kebijakan manajemen berbasis sekolah terhadap prestasi siswa dan menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas program peningkatan prestasi.